

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI PADA  
PENGENDALIAN HAMA PENGGEREK BATANG PADI DI DESA MAJU  
MAKMUR KECAMATAN BATULICIN KABUPATEN TANAH  
BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Oleh:  
Sukimin  
03.01.22.0653



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024



# LAPORAN TUGAS AKHIR

## TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI PADA PENGENDALIAN HAMA PENGGEREK BATANG PADI DI DESA MAJU MAKMUR KECAMATAN BATULICIN KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Oleh:  
Sukimin  
03.01.22.0653



PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA	
TGL. TERIMA	: 14 / 10 / 2021
TGL. PENGOLAHAN	: 17 / 10 / 2021
NO. INVENTARIS	: C1 / 124 / Pelbar / tan yomo / ha / 21
CAL NUMBER	: 632.7072 SLIK t D-1

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2024



# TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI PADA PENGENDALIAN HAMA PENGGEREK BATANG PADI DI DESA MAJU MAKMUR KECAMATAN BATULICIN KABUPATEN TANAH BUMBU

Oleh:  
Sukimin

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan petani terhadap pengendalian hama penggerek batang padi di Desa Maju Makmur Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan dan keterampilan petani pada pengendalian hama penggerek padi yang hasilnya akan di tabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data menggunakan perhitungan interval kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat pengetahuan petani mengenai telur penggerek batang padi pada fase semai dan vegetatif serta gejala serangan dan mengenai Pengendalian Hama terpadu masih dalam kategori Tahu, hal ini membuat petani kesulitan dalam proses pengendalian karena tidak mengetahui objek utamanya. (2) Keterampilan petani dalam melakukan identifikasi telur, gejala serangan penggerek batang padi, serta identifikasi musuh alami masih dalam kategori Tahu, hal ini membuat petani kesulitan dalam pengendalian awal sebelum berkembangnya hama penggerek padi bahkan saat hama berkembang pun sulit menangani karena kurangnya keterampilan dalam pemusnahan hama.

Kata kunci: Pengendalian, Hama, Pengetahuan, Keterampilan



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Landasan Teori .....	5
2.1.1 Tanaman Padi.....	5
2.1.2 Penggerek Batang Padi ( <i>scirpophaga sp</i> ) .....	5
2.1.3 Pengendalian Hama Terpadu .....	7
2.2 Kerangka Berfikir .....	9
2.3 Definisi Operasional .....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Lokasi dan Waktu.....	11
3.2 Metode Kajian .....	11
3.3 Pelaksanaan Pengambilan .....	11
3.4 Teknik pengambilan Populasi dan sampel .....	12
3.5 Teknik pengambilan Data .....	13
3.6 Teknik Analisis Data .....	13
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	18
4.2 Hasil Analisis Penelitian .....	23

4.3 Pembahasan .....	28
<b>BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN DAN PENYULUHAN .....</b>	<b>31</b>
5.1 Desain Pemberdayaan .....	31
5.2 Hasil Pelaksanaan Penyuluhan .....	34
5.3 Rencana Tidak Lanjut .....	46
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. dan S. Wahyuni. 2015. Strategi bertahan hidup petani kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *J. Pendidikan Ekonomi*. 9 (2) : 27 – 45. Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung. Tersedia :: Diakses : <https://Tanahbumbukab.bps.go.id/>. Diakses tanggal : 2 Desember 2023
- Fadillah, S. 2018. Perbanyak Vegetatif Salagundi ( *Rhouldolia teysmanii* Hook . F .) Melalui Stek Pucuk. Medan: Departemen Budidaya Hutan USU, 1(1).
- Baehaki, S.E. 2013. Hama Penggerek Batang Padi dan Teknologi Pengendalian. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Jawa Barat.
- Hendarsih, S., dan Widiarta, I.N. 2002. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi Secara Terpadu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Jawa Barat.
- Hamrat, Muthmainnah Bakri. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi Budidaya Organik. Skripsi.
- Heriandi. Edy S, dan Fadjar R. 2023 Tingkat Serangan Hama Penggerek Batang Padi Di Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pertanian Agros* Vol. 25 No.1, Januari 2023: 858-869
- Hungu. (2016). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Kementrian Pertanian. 2018. Petunjuk Teknis Pengamatan dan Pelaporan Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim (OPT dan DPI). Kementrian.
- Kurniati, Dewi 2015. Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Kedelai di Kecamatan Jawai Selatan. *Jurnal Social Economic of Agriculture*. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Vol 4No. 1 : 32-36.



- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Prasetyo. Y. T. 2002. Budi Daya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso. 2008. Kajian Morfologis dan Fisiologis Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) terhadap Cekaman Kekeringan. Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sugeng, H. R. 2001. Bercocok Tanam Padi. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta, cv. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Triwidarti, T., B. Suyadi. dan Sukidin. 2015. Peran kelompok tani Sempurna dalam meningkatkan pengetahuan petani dan hasil produksi padi di Desa Jenggawa Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. J. Artikel Ilmiah. 1 (1) : 1-6.
- Wardah, S., Salman, D., Andi Agustang, & Fahmid, I. M. (2019). The Contestation of Organic and Non-Organic Agricultural Knowledge in Sustainable Agriculture. 8(2), 245–252. <https://doi.org/10.5901/mjss.2017.v8n2p245>